

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-perceived employability* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel kuota, melibatkan dua ratus sembilan puluh delapan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *SPE* yang terdiri dari dua puluh empat aitem. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis dan memberikan hasil yaitu, ada hubungan *self-perceived employability* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa MBKM melalui pengujian hipotesis dengan nilai $r = 0,637$ dengan signifikansi ($p < 0,000$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemampuan kerja dirinya, semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program MBKM memberikan dampak positif terhadap penilaian diri mahasiswa terhadap kemampuan kerja dan kesiapan kerjanya. Dari analisis aspek, ditemukan bahwa aspek *my ambition* memiliki hubungan tertinggi dengan kesiapan kerja, sedangkan *my field of study* memiliki hubungan terendah. Pada variabel kesiapan kerja, aspek karakteristik pribadi menunjukkan korelasi tertinggi dengan *SPE*, sementara kecerdasan sosial terendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi kuat dan pemahaman diri yang baik, namun masih meragukan keterkaitan jurusan dengan dunia kerja serta mengalami kendala dalam keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kerja tim.

Kata Kunci: kesiapan kerja, mahasiswa, self perceived employability